

MEMBANGUN SEKOLAH UNGGUL MELALUI TATA KELOLA YANG INSPIRATIF DAN EFEKTIF BAGI PENGELOLA TK AISYIYAH

Diah Rina Miftakhi^{1*}

¹Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung

*Email: diah.rinamiftakhi@unmuhbabel.ac.id

ABSTRAK

Manajemen pengelolaan kelas sangat penting untuk peningkatan mutu layanan pendidikan anak usia dini (PAUD). Layanan PAUD menuntut penguatan tata kelola sekolah yang efektif serta penerapan manajemen kelas yang inspiratif. Namun, masih banyak satuan PAUD, khususnya di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang kapasitas manajerial kepala sekolah masih menghadapi berbagai keterbatasan, baik dari aspek perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi program. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengelola TK Aisyiyah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam mengimplementasikan tata kelola sekolah yang efektif dan manajemen kelas yang inspiratif guna mendukung mutu layanan pendidikan serta penguatan strategi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Metode pelaksanaan kegiatan meliputi bimbingan teknis (bimtek) melalui ceramah interaktif, diskusi kelompok terarah, studi kasus, dan refleksi kegiatan praktik. Peserta kegiatan terdiri atas kepala sekolah, guru dari TK Aisyiyah se-Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai prinsip tata kelola sekolah yang baik (*good school governance*), pengelolaan kelas yang kondusif dan inspiratif, serta strategi penguatan citra sekolah melalui layanan pendidikan yang berkualitas. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap kesiapan pengelola sekolah dalam mengembangkan sekolah unggul yang adaptif.

Kata Kunci: Tata kelola sekolah, sekolah unggul, Pendidikan Anak Usia Dini

PENDAHULUAN

Perkembangan dan pertumbuhan pada masa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fase fundamental dalam membangun fondasi perkembangan kognitif, sosial-emosional, moral, dan karakter anak. Kualitas layanan PAUD terbukti sangat penting untuk meningkatkan kualitas manajemen dan administrasi lembaga PAUD (Usnur et al., 2026). Kualitas layanan PAUD juga memiliki korelasi jangka panjang terhadap kesiapan belajar anak di jenjang pendidikan berikutnya serta capaian perkembangan sepanjang hayat. Oleh karena itu, peningkatan mutu PAUD tidak dapat dilepaskan dari penguatan dalam

DedikasiMU (Journal of Community Service)

Volume 8, Nomor 2, Juni 2026

manajemen pengelolaan kelas dan tata kelola satuan pendidikan yang profesional serta praktik pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan dan potensi perkembangan anak.

Manajemen pengelolaan kelas dan tata kelola sekolah (*school governance*) memegang peranan strategis dalam memastikan seluruh sumber daya manusia, finansial, sarana prasarana, dan kemitraan dikelola secara efektif, transparan, dan akuntabel. *School governance* dapat diimplementasikan melalui program pengembangan sumber daya manusia yang berfokus pada pelaksanaan strategi dan kebijakan yang telah dirancang untuk meningkatkan kompetensi kepala sekolah (Miftakhi et al., 2025). Kepemimpinan kepala sekolah, budaya organisasi yang kolaboratif, serta sistem perencanaan dan pengawasan yang berkelanjutan menjadi penentu utama terwujudnya sekolah yang efektif.

Tantangan yang dihadapi pada satuan PAUD terutama sekolah TK Aisyiyah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam mewujudkan manajemen pengelolaan kelas dan tata kelola kerap muncul dalam bentuk keterbatasan kapasitas manajerial pengelola, lemahnya perencanaan berbasis data, serta belum optimalnya pengelolaan keuangan dan administrasi yang berdampak pada mutu layanan pendidikan.

Di sisi lain, kualitas pembelajaran di kelas sangat ditentukan oleh praktik manajemen kelas yang inspiratif dan ramah anak. Manajemen kelas tidak semata-mata berkaitan dengan pengaturan fisik ruang belajar, tetapi mencakup penciptaan iklim psikologis yang aman, inklusif, dan menstimulasi rasa ingin tahu anak. Lingkungan belajar yang positif terbukti berkontribusi pada meningkatnya keterlibatan anak (*student engagement*), perkembangan sosial-emosional, serta hasil belajar yang lebih optimal. Pengelolaan kelas yang inspiratif pada lembaga PAUD menuntut guru dan pengelola sekolah untuk mampu memadukan pendekatan pedagogi yang berpusat pada anak (*child-centered learning*), pemanfaatan media kontekstual, serta strategi interaksi yang menghargai keunikan setiap anak.

Permasalahan TK Aisyiyah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menunjukkan bahwa kualitas tata kelola sekolah dan manajemen kelas sering kali belum berjalan dengan baik. Sekolah dengan sistem tata kelola yang lemah cenderung mengalami kesulitan dalam menjaga konsistensi mutu pembelajaran di kelas, sementara praktik pembelajaran yang baik sulit berkelanjutan tanpa dukungan sistem kelembagaan yang kuat (Leithwood et al., 2008). Kondisi ini juga ditemukan pada TK Aisyiyah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang menghadapi tantangan struktural berupa keterbatasan akses pengembangan profesional, minimnya sumber daya, serta dinamika sosial-budaya masyarakat setempat.

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebagai wilayah kepulauan memiliki karakteristik geografis dan sosial yang unik. Tantangan jarak, keterbatasan fasilitas, serta heterogenitas latar belakang sosial-ekonomi masyarakat berimplikasi pada pengelolaan TK Aisyiyah. Di sisi lain, potensi modal sosial masyarakat seperti semangat kebersamaan, gotong royong, dan keterlibatan orang tua dapat menjadi kekuatan strategis apabila dikelola melalui tata kelola sekolah yang partisipatif. Pengetahuan dari orang tua tentang pentingnya perhatian terhadap anaknya akan menentukan keberhasilan prestasi sang anak (Miftakhi & Ardiansah, 2020). Pendekatan penguatan kapasitas pengelola PAUD khususnya TK

DedikasiMU (Journal of Community Service)

Volume 8, Nomor 2, Juni 2026

Aisyiyah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung perlu mempertimbangkan konteks lokal agar intervensi yang dilakukan bisa tepat, relevan dan berkelanjutan.

Selain aspek mutu internal, penguatan dalam bidang manajemen pengelolaan kelas serta tata kelola sekolah dan kualitas pembelajaran juga berdampak pada persepsi publik terhadap kualitas TK Aisyiyah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, termasuk dalam konteks Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Sekolah yang mampu menunjukkan tata kelola yang profesional dan pembelajaran yang inspiratif cenderung memperoleh kepercayaan lebih tinggi dari orang tua dan masyarakat. Kepercayaan publik ini menjadi modal penting bagi keberlanjutan TK Aisyiyah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung di tengah persaingan layanan pendidikan yang semakin dinamis.

Berdasarkan urgensi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui bimbingan teknis (bimtek) dengan tema “membangun sekolah unggul melalui tata kelola yang inspiratif dan efektif bagi pengelola Tk Aisyiyah” dirancang sebagai upaya strategis untuk memperkuat kapasitas pengelola TK Aisyiyah. Kegiatan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan pemahaman konseptual peserta, tetapi juga mendorong perubahan praktik nyata dalam pengelolaan sekolah dan pembelajaran di kelas, sehingga berkontribusi pada peningkatan mutu layanan TK Aisyiyah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang kontekstual dan berkelanjutan. Pendidikan yang bermutu mengacu pada berbagai input (pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, teknologi, biaya pendidikan) dan proses pendidikan yang kemudian menghasilkan output (Syafrudin et al., 2024).

METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang menggunakan pendekatan partisipatif dan kontekstual yang menempatkan peserta sebagai subjek aktif dalam proses peningkatan kapasitas pengelolaan sekolah. Selain itu metode lain yang digunakan dalam bimbingan teknis ini: ceramah, tanya jawab, praktek langsung (Anggreani & Novitawati, 2020). Metode pelaksanaan kegiatan disusun secara bertahap, meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi, guna memastikan keberlangsungan program serta ketercapaian tujuan kegiatan secara optimal.

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap awal yang menentukan keberhasilan pelaksanaan program pengabdian. Pada tahap ini dilakukan serangkaian kegiatan perencanaan yang meliputi identifikasi kebutuhan mitra, perumusan tujuan kegiatan, serta penyusunan desain program bimbingan teknis. Identifikasi kebutuhan dilakukan melalui komunikasi awal dengan pengelola TK Aisyiyah untuk menggali permasalahan yang dihadapi dalam tata kelola sekolah dan manajemen kelas. Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan tersebut, selanjutnya tim menyusun materi bimtek yang mencakup konsep tata kelola sekolah efektif, kepemimpinan sekolah, penguatan strategi PPDB, serta prinsip-prinsip manajemen kelas yang inspiratif dan ramah anak. Pada tahap ini juga dilakukan penyusunan perangkat pendukung kegiatan berupa materi, panduan diskusi serta instrumen refleksi peserta untuk memetakan tingkat pemahaman awal peserta. Selain itu, dilakukan koordinasi teknis terkait waktu, tempat, serta kesiapan sarana dan prasarana kegiatan bersama mitra pelaksana.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan inti dari kegiatan pengabdian yang diwujudkan dalam

DedikasiMU (Journal of Community Service)

Volume 8, Nomor 2, Juni 2026

bentuk bimbingan teknis (bimtek) tatap muka. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan penyampaian tujuan program serta kontrak belajar untuk membangun kesepahaman antara narasumber dan peserta. Selanjutnya, materi disampaikan melalui metode ceramah interaktif untuk memberikan landasan konseptual mengenai tata kelola sekolah efektif dan manajemen kelas yang inspiratif.

Untuk memperkuat pemahaman konseptual, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi kelompok terarah (FGD) yang memungkinkan peserta berbagi pengalaman praktik pengelolaan sekolah dan pembelajaran di kelas. Peserta didorong untuk mengemukakan tantangan nyata yang dihadapi di satuan pendidikan masing-masing, seperti pengelolaan administrasi, keterbatasan sumber daya, serta pengelolaan kelas yang heterogen. Melalui studi kasus kontekstual, peserta diajak menganalisis permasalahan dan merumuskan alternatif solusi yang aplikatif sesuai dengan kondisi lokal sekolah.

Pada akhir sesi pelaksanaan, dilakukan refleksi bersama untuk membantu peserta mengaitkan materi yang diperoleh dengan rencana tindak lanjut di satuan pendidikan masing-masing. Peserta diminta menyusun rencana aksi sederhana (*action plan*) yang memuat langkah-langkah konkret penerapan tata kelola sekolah efektif dan penguatan manajemen kelas inspiratif sebagai upaya awal menuju pengembangan sekolah unggul.

c. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi bertujuan untuk menilai ketercapaian tujuan kegiatan serta dampak awal program pengabdian terhadap peningkatan kapasitas peserta. Evaluasi dilakukan melalui pengumpulan umpan balik peserta serta diskusi evaluatif untuk mengidentifikasi aspek kegiatan yang dinilai efektif maupun perlu ditingkatkan. Selain evaluasi terhadap proses dan hasil kegiatan, dilakukan pula evaluasi formatif terhadap rencana tindak lanjut yang disusun peserta. Rencana aksi peserta dianalisis untuk melihat tingkat relevansi, kelayakan implementasi, serta potensi keberlanjutan di masing-masing satuan pendidikan. Hasil evaluasi ini menjadi dasar perumusan rekomendasi pengembangan program lanjutan, termasuk kebutuhan pendampingan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Gambaran Empiris Pelaksanaan Kegiatan (*Das Sein*)

Pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis (bimtek) diikuti oleh kepala sekolah dan guru TK Aisyiyah se-Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Secara umum, hasil observasi awal dan diskusi kelompok menunjukkan bahwa sebagian besar peserta masih memaknai tata kelola sekolah secara sempit sebagai kegiatan administratif rutin, seperti penyusunan laporan, pengelolaan keuangan sederhana, dan pemenuhan dokumen akreditasi. Dimensi kepemimpinan instruksional, pengambilan keputusan berbasis data, serta pengembangan budaya organisasi sekolah belum sepenuhnya dipahami sebagai bagian integral dari tata kelola sekolah yang efektif.

Pada aspek manajemen kelas, temuan empiris menunjukkan bahwa praktik pengelolaan kelas di TK Aisyiyah se-Provinsi Kepulauan Bangka Belitung masih berorientasi pada keteraturan fisik, seperti pengaturan tempat duduk dan kedisiplinan anak, tanpa diiringi upaya sistematis dalam membangun iklim psikologis yang aman, menyenangkan, dan menstimulasi partisipasi keaktifan anak. Guru dan pengelola sekolah mengungkapkan keterbatasan dalam merancang strategi pembelajaran yang adaptif terhadap keberagaman karakteristik anak, khususnya dalam konteks keterbatasan sarana prasarana dan rasio pendidik dan peserta didik yang relatif tinggi.

Sedangkan untuk bidang tata kelola keuangan dan pelaksanaan strategi PPDB menunjukkan adanya praktik yang bersifat reaktif dan jangka pendek. Upaya promosi sekolah dan penerimaan peserta didik baru lebih banyak bergantung pada jejaring informal dan rekomendasi dari mulut ke mulut, sementara perencanaan strategis berbasis analisis kebutuhan masyarakat dan citra sekolah sebagai lembaga pendidikan berkualitas belum terbangun secara sistematis. Temuan-temuan ini menggambarkan kondisi faktual (*das sein*) pengelolaan TK Aisyiyah se-Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang masih memerlukan penguatan kapasitas manajerial dan pedagogis secara terintegrasi, sehingga kegiatan bimtek ini sangat tepat untuk dilaksanakan dalam rangka untuk meningkatkan kemampuan pengelola TK Aisyiyah dalam melaksanakan manajemen pengelolaan kelas dan tata kelola sekolah yang efektif.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Bimtek TK Aisyiyah Kepulauan Bangka Belitung

b. Kondisi Ideal Pengelolaan Sekolah dan Pembelajaran (*Das Sollen*)

Pendidikan anak usia dini berkualitas tinggi memberikan anak-anak kesempatan untuk pembelajaran yang aktif (Wolf et al., 2025). Kreativitas guru dalam mengelola kelas sangat berpengaruh terhadap minat belajar anak usia dini. Pengaturan kelas berbasis kelompok dapat meningkatkan interaksi sosial anak serta mempermudah guru dalam mengelola aktivitas pembelajaran di kelas PAUD (Komalasari & Jayanti, 2019). Pengelolaan kelas yang efektif juga memungkinkan guru mengorganisasi aktivitas bermain dan belajar secara terstruktur sehingga anak lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran. Secara normatif, tata kelola sekolah yang efektif menuntut penerapan prinsip-prinsip *good school governance* yang mencakup transparansi, akuntabilitas, partisipasi, efektivitas, dan keberlanjutan. Sekolah idealnya dipimpin oleh kepala sekolah yang memiliki kapasitas kepemimpinan instruksional, mampu menggerakkan komunitas belajar, serta mengintegrasikan perencanaan berbasis data dalam pengambilan keputusan strategis. Dalam konteks PAUD, tata kelola sekolah seharusnya tidak hanya menjamin keterpenuhan aspek administratif, tetapi juga

memastikan bahwa seluruh kebijakan dan praktik kelembagaan berorientasi pada kepentingan peserta didik (*best interest of the child*).

Manajemen kelas yang efektif sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif yang mendorong keterlibatan siswa dan keberhasilan akademik (Hasnanto, 2024). Pada kegiatan pembelajaran, manajemen kelas yang inspiratif secara ideal ditandai oleh terciptanya iklim belajar yang aman, inklusif, dan menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik. Lingkungan kelas yang positif berkontribusi pada peningkatan keterlibatan belajar, perkembangan sosial-emosional, serta kesiapan belajar peserta didik. Guru dan pengelola PAUD diharapkan mampu merancang pengelolaan kelas yang fleksibel, memanfaatkan sumber belajar kontekstual dan sumber belajar dari lingkungan sekitar, serta menerapkan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Kemampuan guru dalam melakukan pengelolaan kelas merupakan salah satu program pengembangan profesionalisme guru (Miftakhi & Malagola, 2025), dalam sistem pendidikan modern yang berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran (Miftakhi, Gunawan, et al., 2025).

Selain itu, secara ideal penguatan tata kelola sekolah dan mutu pembelajaran juga berimplikasi pada meningkatnya kepercayaan masyarakat dan orang tua terhadap lembaga PAUD. Sekolah yang dikelola secara profesional dan mampu menghadirkan pengalaman belajar yang bermakna cenderung dipersepsikan sebagai sekolah unggul oleh masyarakat dan orang tua. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar (Miftakhi & Hendrik, 2018). Sebagaimana Persepsi positif ini menjadi langkah awal dan strategi yang penting dalam memperkuat keberlanjutan lembaga PAUD, khususnya TK Aisyiyah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Disamping itu sangat penting juga untuk penguatan strategi PPDB yang berorientasi pada mutu layanan.

c. Analisis Kesenjangan antara *Das Sein* dan *Das Sollen*

Perbandingan antara kondisi empiris (*das sein*) dan kondisi ideal (*das sollen*) menunjukkan adanya kesenjangan yang cukup signifikan dalam praktik tata kelola sekolah dan manajemen kelas di TK Aisyiyah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Kesenjangan ini tercermin pada masih terbatasnya pemahaman konseptual pengelola sekolah tentang tata kelola sebagai sistem yang holistik, serta belum optimalnya integrasi antara kepemimpinan kelembagaan dan praktik pedagogis di kelas. Strategi manajemen yang efektif memberikan kontribusi signifikan dalam menciptakan lingkungan belajar yang berpusat pada anak yang mendorong kemandirian, kreativitas, dan perkembangan sosial (Kusminarso et al., 2025).

Kegiatan bimtek berfungsi sebagai intervensi awal untuk menjembatani kesenjangan tersebut melalui penguatan kapasitas kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan) peserta. Hasil refleksi peserta menunjukkan adanya pergeseran cara pandang dari orientasi administratif menuju pemahaman yang lebih strategis tentang tata kelola sekolah sebagai instrumen peningkatan mutu layanan di TK Aisyiyah. Peserta mulai mengidentifikasi pentingnya perencanaan berbasis visi sekolah, penguatan kolaborasi internal, serta pelibatan orang tua dan masyarakat sebagai mitra strategis.

Pada aspek manajemen kelas, kegiatan diskusi dan studi kasus mendorong peserta untuk merefleksikan praktik pengelolaan kelas yang selama ini cenderung bersifat rutin dan kurang reflektif. Peserta mulai menyadari pentingnya membangun iklim kelas yang inspiratif sebagai prasyarat terwujudnya pembelajaran bermakna. Kesadaran ini menjadi modal awal untuk mendorong perubahan praktik di tingkat

mikro (kelas) yang terhubung dengan kebijakan dan tata kelola di tingkat makro (sekolah). Strategi manajemen kelas yang diterapkan secara konsisten dan tepat terbukti mampu meningkatkan disiplin belajar siswa secara signifikan (Yulianda et al., 2025).



Gambar 2. Pelaksanaan FGD dengan Peserta Bimtek

d. Implikasi Teoretis dan Praktis Kegiatan Pengabdian

Secara teoretis, temuan kegiatan ini menguatkan pandangan bahwa efektivitas sekolah merupakan hasil dari interaksi dinamis antara kepemimpinan, tata kelola kelembagaan, dan kualitas praktik pembelajaran di kelas (Leithwood et al., 2008). Penguatan salah satu aspek tanpa diiringi penguatan aspek lainnya cenderung menghasilkan perubahan yang parsial dan kurang berkelanjutan dalam mencapai sekolah yang berkualitas.

Secara praktis, kegiatan pengabdian ini memberikan implikasi bahwa program peningkatan kapasitas pengelola TK Aisyiyah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung perlu dirancang secara komprehensif dengan mengintegrasikan dimensi manajerial dan pedagogis. Bimbingan teknis yang bersifat partisipatif dan kontekstual terbukti efektif dalam memfasilitasi refleksi kritis peserta terhadap praktik yang telah berjalan. Namun demikian, perubahan praktik di tingkat satuan pendidikan memerlukan dukungan berkelanjutan melalui pendampingan, penguatan komunitas praktik, serta kebijakan kelembagaan yang mendukung budaya belajar organisasi.

Dalam konteks wilayah kepulauan dan pesisir terutama untuk TK Aisyiyah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, penguatan tata kelola sekolah dan manajemen kelas yang inspiratif juga perlu diselaraskan dengan karakteristik sosial-budaya lokal. Pendekatan kontekstual ini tidak hanya meningkatkan relevansi intervensi, tetapi juga memperbesar peluang keberlanjutan dampak program pengabdian terhadap peningkatan mutu layanan seluruh PAUD di Kepulauan Bangka Belitung.



Gambar 3. Pelaksanaan Penutupan Kegiatan Bimtek dengan Tim Panitia



Gambar 4. Pelaksanaan Sesi Foto Bersama dengan Peserta Kegiatan Bimtek

Guru memiliki peran penting dalam menciptakan kondisi kelas yang kondusif melalui komunikasi yang efektif, pengaturan tempat duduk dan sarana kelas, serta perencanaan kegiatan pembelajaran yang baik. Pengelolaan kelas yang efektif dapat mendukung perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak usia dini (Dermawan et al., 2023). Tata

kelola lingkungan kelas yang ramah anak merupakan salah satu strategi penting dalam manajemen kelas PAUD. Pendekatan ini bertujuan menciptakan suasana belajar yang aman, nyaman, dan mendukung perkembangan sosial anak (Wulan & Fridani, 2021). Manajemen kelas pada pendidikan anak usia dini sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang terstruktur dan mendukung perkembangan anak. Strategi pengelolaan kelas yang efektif meliputi penggunaan pendekatan pembelajaran berbasis bermain, pengaturan tata ruang kelas yang fleksibel, komunikasi yang efektif antara guru dan anak, serta pembentukan rutinitas kelas yang konsisten untuk membantu perkembangan diri anak (Kusumaningtyas & Aprianto, 2025).

KESIMPULAN

Kegiatan bimbingan teknis bertema “Membangun Sekolah Unggul Melalui Manajemen Kelas Yang Inspiratif Dan Tata Kelola Efektif Bagi Pengelola Tk Aisyiyah” terbukti memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kapasitas manajerial dan pedagogis pengelola TK Aisyiyah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Program ini tidak hanya memperkaya pemahaman konseptual peserta mengenai pentingnya tata kelola sekolah yang profesional, akuntabel, dan partisipatif, tetapi juga mendorong transformasi cara pandang pengelola terhadap pengelolaan kelas sebagai ruang pembelajaran yang bermakna, aman, inklusif, dan berorientasi pada kebutuhan perkembangan anak usia dini.

Secara empiris, kegiatan ini memperlihatkan adanya peningkatan kesadaran kritis peserta tentang peran strategis kepala sekolah dan pengelola satuan PAUD dalam menciptakan iklim organisasi yang kondusif bagi peningkatan mutu layanan pendidikan. Peserta mulai memaknai tata kelola sekolah bukan sekadar aspek administratif, melainkan sebagai instrumen strategis untuk memastikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pendidikan berjalan secara sistematis, transparan, dan berkelanjutan. Di sisi lain, penguatan kompetensi manajemen kelas yang inspiratif turut berkontribusi pada tumbuhnya praktik pembelajaran yang lebih humanis, kontekstual, dan responsif terhadap karakteristik peserta didik TK Aisyiyah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, khususnya dalam konteks sosial budaya masyarakat kepulauan dan pesisir.

Temuan ini menunjukkan bahwa kegiatan PKM berperan sebagai jembatan antara pendekatan teoretis dalam pengelolaan sekolah dan praktik nyata di lapangan (*das sollen* dan *das sein*). Meskipun demikian, hasil yang diperoleh masih berada pada tahap penguatan kapasitas awal, sehingga keberlanjutan program pendampingan dan penguatan praktik di satuan pendidikan menjadi faktor kunci agar perubahan yang diharapkan dapat terinternalisasi secara lebih mendalam dan berkelanjutan dalam budaya kerja sekolah. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam kemampuan kognitif ada beberapa faktor yang mempengaruhinya. Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak bahwa perkembangan kognitif anak distimulasi sesuai dengan usianya, perkembangan kognitif pada anak yang berusia 4-6 tahun yang dalam lingkup perkembangan kognitif dibagi menjadi 3 bagian, yaitu: 1) belajar dan pemecahan masalah, 2) berfikir logis dan 3) berfikir simbolik. Namun dengan demikian guru kelas perlu tetap memberikan kemampuannya untuk terus mengembangkan kemampuan kognitif siswa dengan mengembangkan kognitif peserta

didik dan terus memberikan edukasi agar anak selalu dalam lingkungan yang sehat. Pada dasarnya sesuatu yang terjadi memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi demikian juga dengan kemampuan kognitif peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggreani, C., & Novitawati, N. (2020). Pembuatan Instrumen Supervisi di Kelompok Kerja Kepala Sekolah PAUD (K3PAUD) Alalak di TK Anak Beruntung. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 52. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v2i1.1800>
- Dermawan, O., Iqbal, A., & Handayani, N. W. (2023). *Early Childhood Education (PAUD) Class Management at Islamic Kindergarten (RA) Al-Islamiah*. 6(1), 72–81.
- Hasnanto, A. T. (2024). Effective Classroom Management to Create a Positive Learning Environment. *Journal Corner of Education, Linguistics, and Literature*, 4(001), 257–268. <https://doi.org/https://doi.org/10.54012/jcell.v4i001.388>
- Komalasari, D., & Jayanti, N. C. (2019). *Classroom Management for Early Childhood Group Setting*. 387, 256–260.
- Kusminarso, I., Arvianti, I., & Kurniadi, D. (2025). Educational Management Strategies in Implementing Central Approaches for Early Childhood Learning in Kindergarten. *Manajemen Pendidikan*, 20(1), 243–252. <https://doi.org/https://10.23917/jmp.v9i2.11519>
- Kusumaningtyas, N., & Aprianto, R. (2025). *Literature Analysis on Classroom Management in Early Childhood Education in Indonesia*. 9(1), 350–358. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i1.6786>
- Leithwood, K., Harris, A., & Hopkins, D. (2008). *Seven strong claims about successful school leadership*. 28(1), 27–43. <https://doi.org/10.1080/13632430701800060>
- Miftakhi, D. R., & Ardiansah, F. (2020). Peranan Orang Tua Siswa Dalam Melaksanakan Pendampingan Pembelajaran Dari Rumah Secara Online. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 3(2), 49–56. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/joeai.v3i2.1726>
- Miftakhi, D. R., Gunawan, Indra, Y., Syafiq, Ahmad Nur, Rosid, Abdul, M., Baharuddin, Kusnawan, Wawan, Wijaya, Armeria, Saleha, D., Haiyudi, Devita, D., Rambe, M. S., Hasibuan, N. S., Lubis, J. A., Purwanggi, A., ... Arrasyd, H. (2025). *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran Pendekatan Baru di Era Digital* (I. Imaniah & E. Sudarmanto (eds.); Pertama). Penerbit PT Bukuloka Literasi Bangsa. penerbit.blb@gmail.com
- Miftakhi, D. R., & Hendrik, M. (2018). Implementasi Program Gerakan Orangtua Mengajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar. *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, 4(2), 158–164. <https://doi.org/https://doi.org/10.26858/jpkk.v4i2.7150>
- Miftakhi, D. R., & Malagola, Y. (2025). Mewujudkan Profesionalisme Guru Dalam Mengajar Melalui Program Supervisi Akademik Kepala Sekolah. *ALIGNMENT: Journal of Administration and Educational Management*, 8(6), 1469–1477. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/6tnjv239>
- Miftakhi, D. R., Rambe, M. S., Rowiyani, M. R., Ningsih, S., Muslimat, A., Uswah, Sudarmanto, E., Supardi, Naim, A., Noer, K. U., Ningsih, G. M., Ismail, Ghani, Fatari, Herawati, T., Hakim, L., & Fauzi, M. N. (2025). *Manajemen Pengembangan SDM* (M. A. Rosid (ed.); Pertama). PT Bukuloka Literasi Bangsa. bukuloka.com
- Syafrudin, U., Nurulita, A., & Fauzi, N. (2024). *Pengelolaan PAUD dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. 10(1), 54–65.
- Usnur, U. H., Nursalwa, N., Syakdiah, N., & Triwidari, N. (2026). Inovasi administrasi paud

DedikasiMU (Journal of Community Service)

Volume 8, Nomor 2, Juni 2026

- berbasis aplikasi dalam meningkatkan layanan pendidikan. *AT-TARBIYAH, Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 326–337.
- Wolf, S., Jukes, M. C. H., Yoshikawa, H., Stern, J., Kim, S., & Wolf, S. (2025). Examining the Validity of an Observational Tool of Classroom Support for Children ' s Engagement in Learning. *Early Childhood Education Journal*, 53(4), 1325–1339. <https://doi.org/10.1007/s10643-024-01731-8>
- Wulan, S., & Fridani, L. (2021). Teaching Strategy in Early Childhood Education : Child-Friendly Classroom Management to Anticipate Bullying Behaviours. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 15(2), 1–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/JPUD.152.10>
- Yulianda, R., Efrina, G., Oktira, Y. S., & Efendi, N. (2025). The Classroom Management Strategies in Improving Students' Learning Discipline in the Fourth Grade at SD Negeri 13 Lolong. *TOFEDU: The Future of Education Journal*, 4(7), 3742–3748.